

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi, persaingan dalam dunia bisnis yang semakin meningkat, memacu instansi atau perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas sumber daya yang dimilikinya termasuk sumber daya manusia dan sistem manajemennya. (Saverina & Nurjanah, 2018). Semua perusahaan yang sehat pasti akan menghadapi tantangan dalam menghadapi situasi tersebut. Bisnis yang layak sangat berkaitan dengan pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjangnya. Pelaksanaan dengan jangka panjang membutuhkan partisipasi aktif dalam mencapai hal tersebut. Untuk mencapai tujuan organisasi, setiap orang harus memiliki sistem untuk mengawasi semua tindakan. Sistem menghasilkan satu bagian informasi yang disebut sebagai sistem informasi akuntansi.

Mencegah terjadinya penyimpangan perusahaan dari peraturan yang telah ditentukan, sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat untuk mengendalikan, memantau, dan mengatur semua operasinya. Memberikan informasi kepada pengambil keputusan adalah tujuan utamanya, sistem informasi akuntansi memiliki peran penting di bidang akuntansi. Adapun kemungkinan bahwa informasi yang diberikan tidak akurat. Laporan dari sistem informasi akuntansi menyerahkan informasi manajemen atas masalah yang terjadi di perusahaan dan berfungsi sebagai bukti penting untuk memilih tindakan yang tepat.

Untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi, sistem informasi akuntansi harus mampu menyampaikan informasi dengan tepat waktu, akurat, dan relevan. Selain itu juga harus dapat meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi. Jika informasi akuntansi yang diterima oleh konsumen memenuhi kriteria, kinerja sistem informasi akuntansi dapat dikatakan memuaskan. Akuntansi adalah proses mendokumentasikan kegiatan bisnis internal, memproses transaksi tersebut, menyebarkan informasi kepada pihak yang berwenang, dan menguraikan informasi dari laporan untuk membuat keputusan dengan bijak.

Sistem informasi akuntansi penjualan yaitu untuk menghasilkan, mengevaluasi, menyebarkan, dan menerima informasi untuk mendukung pengambilan keputusan terkait penjualan. Sejumlah proses dan metodologi diatur dalam sistem informasi akuntansi penjualan. Mengontrol operasi penjualan adalah tujuan utama dari sistem informasi akuntansi penjualan. Penjualan dapat mengakibatkan kesalahan sistem atau beberapa tingkat penipuan yang disengaja berasal dari sistem itu sendiri. Hal ini pun menjadi penting untuk adanya peningkatan tindakan pengawasan. Pengawasan harus dapat melindungi tujuan utama perusahaan dari potensi kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam pengolahan data penjualan pedoman perlindungan dan petunjuk bagi manajemen serta bertindak sebagai alat untuk melaksanakan keputusan dan mengatur kegiatan perusahaan, khususnya dalam penjualan.

PT. Keiza International Sentosa adalah perusahaan toko retail yang melibatkan penjualan barang secara langsung kepada konsumen akhir. Barang yang dipesan dari bisnis retail akan digunakan konsumen sebagai konsumsi pribadi dan bukan untuk dijual kembali, dengan penjualan *Direct Selling* atau dikenal dengan istilah penjualan langsung yang bergerak di bidang *fashion* pria dan wanita dengan merk dagang “KEIZA dan ERNESTINE”.

PT. Keiza International Sentosa merupakan perusahaan yang memerlukan penerapan sistem informasi penjualan tunai yang dapat mengamankan asetnya serta mampu melakukan kegiatan pengawasan terhadap aktivitas penjualan. Maka dengan banyaknya transaksi yang berhubungan dengan penjualan dan persediaan, maka perusahaan harus mampu menerapkan suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang efektif dan memadai sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan dapat meminimalisir adanya ancaman manipulasi.

Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang baik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan yaitu suatu keharusan yang wajib dicapai perusahaan supaya mendapatkan hasil informasi keuangan yang akurat, relevan,

dan tepat waktu. Oleh karena itu, perlu adanya sistem informasi akuntansi yang dapat mengatur semua informasi sehingga informasi dapat diterima lebih tepat dan terarah. Sebagai bagian dari perusahaan besar, PT. Keiza International Sentosa menggunakan sistem konsinyasi dengan cara menginput data manual terlebih dahulu dengan menggunakan nota pre-order pembelian penjualan dan data diinput menggunakan *excel*. Perusahaan melakukan titip jual ke departemen store, dan barang yang tercatat penjualannya diinput oleh bagian departemen store yang dititipkan barangnya oleh perusahaan untuk dijual. Maka dari itu, PT. Keiza International Sentosa membutuhkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penelitian ini mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Herman & P.J Baramuli, 2016) tentang bagaimana sistem informasi akuntansi khususnya penjualan tunai yang diterapkan dalam proses bisnis PT Keiza International Sentosa, dengan mengangkat judul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada PT. Keiza International Sentosa**” untuk mengetahui seperti apa sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan prosedur akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan penjualan.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada penjelasan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti dalam Tugas Akhir ini yaitu Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan pada PT. Keiza International Sentosa?

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai.
2. Objek penelitian ini adalah PT. Keiza International Sentosa.
3. Periode penelitian 2022.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat tujuan penelitian yang ingin didapat pada saat penelitian Tugas Akhir ini selesai, yaitu untuk menganalisis bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Keiza International Sentosa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah pengalaman serta wawasan dalam penerapan metode penelitian dalam pengaruh partisipasi pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai.
  - b. Dapat sebagai referensi maupun rujukan untuk digunakan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Dapat menyampaikan masukan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang bermanfaat dan berguna untuk pihak yang berhubungan dengan akan pentingnya sistem informasi penjualan tunai.
  - b. Dapat menambah wawasan dan ilmu baru bagi peneliti dalam penerapan materi